

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK TERPADU BERBASIS *FLIP PDF*
PROFESSIONAL DI KELAS IV SD**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

TRI RAHAYU UTAMI
NIM.18129323

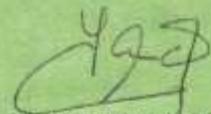
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
BERBASIS *FLIP PDF PROFESSIONAL*
DI KELAS IV SD**

Nama : Tri Rahayu Utami
NIM/BP : 18129323/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 196012021988032001

Padang, 19 Juli 2022

Disetujui oleh

Pembimbing



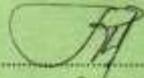
Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198305032008012005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu
Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD
Nama : Tri Rahayu Utami
NIM/BP : 18129323/2018
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 18 Juli 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd	
2. Anggota	: Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd	
3. Anggota	: Dr. Yeni Erita, M.Pd	

SURAT.PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Rahayu Utami

NIM : 18129323

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Mei 2022

Saya yang menyatakan



Tri Rahayu Utami

NIM.18129323

ABSTRAK

Tri Rahayu Utami. 2022: Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Perkembangan teknologi seiring berjalannya waktu tidak dapat dihindari pengaruhnya dalam berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Dalam mempersiapkan individu yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan serta tidak tertinggal oleh perkembangan zaman salah satunya dapat dilakukan dengan cara mencermati penggunaan bahan ajar dalam pembelajaran. Namun kenyataan dilapangan ditemukan bahwa penggunaan bahan ajar kurang menarik, hanya terfokus pada bahan ajar dalam bentuk cetak, diantaranya buku cetak tema, kurang bervariasi, kurang memaksimalkan penggunaan teknologi serta pemanfaatan bahan ajar digital masih sangat minim. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kevalidan dan kepraktisan pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD?”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) dengan menggunakan model 4-D. Model 4D terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Uji validitas bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh 3 orang validator yaitu validator materi, validator media dan validator bahasa. Kemudian uji praktikalitas dilakukan pada 1 orang guru kelas IV dan 23 orang peserta didik kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing.

Hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* yang dikembangkan memperoleh tingkat validitas dengan kategori valid dengan rata-rata validasi media 92,25%, validasi materi 81,25% dan validasi bahasa 78,33%. Hasil angket respon guru dan peserta didik di sekolah bahwa bahan ajar telah praktis dengan hasil angket respon guru dengan persentase kepraktisan 92,85%, sedangkan hasil angket respon peserta didik dengan persentase kepraktisan 91,58%. Hasil tahap penyebaran di SDIT Permataku dengan skor 90,35%, SDN 29 Dadok Tunggul Hitam memperoleh skor 86,51%, SDN 20 Dadok Tunggul Hitam dengan skor 88,7%, SDN 52 Parupuk Tabing dengan skor 86,87% dan SDN 43 Dadok Tunggul Hitam memperoleh skor 90%.

Kata Kunci : Pengembangan, Bahan Ajar, *Flip PDF Professional*, Model 4D, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD”.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bimbingan, masukan, saran, arahan dan juga bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani M.Pd selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian administrasi sebagai persyaratan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd.Ph.D selaku Koordinator UPP I PGSD FIP UNP yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan dan terwujudnya skripsi ini.
3. Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, motivasi, saran dan juga bimbingan pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku penguji I dan Ibu Dr. Yeni Erita, M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan, kritikan dan juga arahan dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Arwin, M.Pd selaku validator materi, Bapak Atri Waldi, S.Pd, M.Pd selaku validartor media dan Ibu Ari Suriani, S.Pd, M.Pd selaku validator bahasa yang telah menyediakan waktu dalam memberi bimbingan, masukan, arahan, motivasi, serta saran perbaikan kepada peneliti untuk kesempurnaan hasil produk dalam penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Bapak dan Ibu bagian Administrasi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Arniati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 24 Parupuk Tabing dan Bapak Mustafa, S.IQ selaku Kepala Sekolah SDIT Permataku yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Zultina, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 24 Parupuk Tabing dan Ibu Sherly Fatika Aulia, S.Pd selaku guru kelas IV SDIT Permataku yang telah memberi izin, meluangkan waktu serta membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Teristimewa peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti yaitu Ibu Rosnidar dan Bapak Kasiyo, kakak perempuan Dewi Puji Astuti, M.E dan kakak laki-laki Agus Dwi Santoso, M.Kom serta keluarga yang telah memberikan doa yang tulus, semangat dan dukungan baik materi maupun

moril kepada peneliti demi pembuatan skripsi dalam rangka penyelesaian Strata 1 (S1) ini.

10. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2018 khususnya 18 AT 14 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan kontribusi dorongan dan semangat kepada peneliti semasa dunia perkuliahan ini.

Peneliti panjatkan do'a kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, tentu masih terdapat kekurangan. Untuk itu, peneliti mengucapkan mohon maaf sebesar-besarnya serta semoga apa yang selalu diupayakan dan niat baik peneliti maupun orang-orang tersayang mendapat balasan kebaikan oleh Allah SWT dan skripsi yang telah peneliti susun dapat memberikan manfaat dan berguna terkhusus bagi peneliti sendiri maupun semua pihak. Aamiin Allahumma Aamiin.

Padang, 19 Mei 2022

Tri Rahayu Utami

NIM. 18129323

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR..... x

DAFTAR BAGAN xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Pengembangan 6

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan..... 6

E. Manfaat Pengembangan 7

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan 8

G. Definisi Istilah 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11

A. Landasan Teori..... 11

1. Hakikat Bahan Ajar..... 11

a. Pengertian Bahan Ajar 11

b. Fungsi Bahan Ajar 12

c. Karakteristik Bahan Ajar..... 13

d. Syarat Bahan Ajar yang Baik 14

e. Cara Penyusunan Bahan Ajar 15

f. Jenis-Jenis Bahan Ajar 16

g. Manfaat Bahan Ajar 16

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu 17

a.	Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	17
b.	Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	19
3.	Hakikat <i>Flip PDF Professional</i>	20
a.	Pengertian <i>Flip PDF Professional</i>	20
b.	Kelebihan <i>Flip PDF Professional</i>	21
c.	Langkah-Langkah Merancang Bahan Ajar Berbasis <i>Flip PDF Professional</i>	22
B.	Penelitian Relevan.....	23
C.	Kerangka Berfikir.....	24
BAB III	METODE PENGEMBANGAN	28
A.	Model Pengembangan	28
B.	Prosedur Pengembangan	29
1.	Studi Pendahuluan.....	29
2.	Pengembangan Model	30
C.	Uji Coba Produk.....	36
a.	Subjek Uji Coba	36
b.	Jenis Data	36
D.	Instrumen Pengumpulan Data	36
E.	Teknik Analisis Data.....	37
1.	Analisis Data Validitas Bahan Ajar	38
2.	Analisis Data Praktikalitas Bahan Ajar	39
BAB IV	HASIL PENGEMBANGAN.....	41
A.	Penyajian Data Uji Coba.....	41
1.	Penyajian Produk Hasil Pengembangan.....	41
a.	Hasil Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>).....	41
b.	Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>).....	47
c.	Hasil Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	63
d.	Hasil Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>)	81
B.	Analisis Data	99
1.	Analisis Data Uji Validitas Bahan Ajar	99
a.	Analisis Data Uji Validitas Ahli Materi.....	99

b. Analisis Data Uji Validitas Ahli Media	100
c. Analisis Data Uji Validitas Ahli Bahasa.....	102
2. Analisis Uji Praktikalitas Bahan Ajar	103
a. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Respon Guru)	103
b. Analisis Hasil Uji Praktikalitas (Respon Peserta didik).....	104
C. Revisi Produk.....	106
1. Hasil revisi validitas ahli media	106
2. Hasil revisi validitas ahli materi.....	107
3. Hasil revisi validitas ahli bahasa	108
D. Pembahasan.....	111
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	114
A. Simpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR RUJUKAN	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Penskoran Validitas Bahan Ajar.....	38
Tabel 2. Kategori Kevalidan Produk	39
Tabel 3. Skala Penilaian Angket Peserta Didik dan Guru	40
Tabel 4. Kategori Kepraktisan Bahan Ajar.....	40
Tabel 5. Daftar Nama Validator	64
Tabel 6. Hasil Uji Validitas Aspek Materi (Validasi Pertama)	65
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Aspek Materi (Validasi Kedua).....	67
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Aspek Media (Validasi Pertama).....	69
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Aspek Media (Validasi Kedua)	71
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Aspek Bahasa (Validasi Pertama)	73
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Aspek Bahasa (Validasi Kedua).....	74
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Aspek Bahasa (Validasi Ketiga).....	75
Tabel 13. Hasil Analisis Respon Guru	77
Tabel 14. Hasil Analisis Respon Peserta Didik	79
Tabel 15. Hasil Analisis Respon Guru Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDIT Permataku	82
Tabel 16. Hasil Analisis Respon Guru Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 29 Dadok Tunggul Hitam.....	84
Tabel 17. Hasil Analisis Respon Guru Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 20 Dadok Tunggul Hitam.....	85
Tabel 18. Hasil Analisis Respon Guru Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 52 Dadok Tunggul Hitam.....	87
Tabel 19. Hasil Analisis Respon Guru Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.....	89
Tabel 20. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDIT Permataku.....	90
Tabel 21. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 29 Dadok Tunggul Hitam.....	92

Tabel 22. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 20 Dadok Tunggul Hitam.....	94
Tabel 23. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 52 Parupuk Tabing	95
Tabel 24. Hasil Analisis Respon Peserta Didik Sekolah Penyebaran (<i>Disseminate</i>) SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.....	97
Tabel 25. Hasil Revisi Produk Ahli Media.....	106
Tabel 26. Hasil Revisi Produk Ahli Materi	107
Tabel 27. Hasil Revisi Produk Ahli Bahasa	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Folder aplikasi <i>Flip PDF Professional</i>	48
Gambar 2. Tampilan sesudah menekan folder	48
Gambar 3. Tampilan penjelasan <i>Flip PDF Professional</i>	48
Gambar 4. Tampilan penginstalan	49
Gambar 5. Konversi format <i>doc/docx</i> bahan ajar ke format <i>pdf</i>	49
Gambar 6. Membuka aplikasi <i>Flip PDF Professional</i>	50
Gambar 7. Membuka fitur awal pada aplikasi	50
Gambar 8. Versi yang digunakan untuk membuat bahan ajar	51
Gambar 9. Menambahkan file bahan ajar dalam bentuk <i>pdf</i> ke dalam aplikasi	51
Gambar 10. Tampilan awal bahan ajar dalam aplikasi <i>Flip PDF Professional</i>	52
Gambar 11. Tampilan menu <i>page editor</i>	53
Gambar 12. Fitur yang terdapat pada menu <i>page editor</i>	53
Gambar 13. Tahap menambahkan gambar pada bahan ajar	53
Gambar 14. Pilih gambar yang ingin ditambahkan pada <i>local file</i>	54
Gambar 15. Tarik kursor untuk menyesuaikan letak gambar	54
Gambar 16. Pilih tipe tampilan gambar yang diinginkan	55
Gambar 17. Pilih <i>select an Image</i> untuk menambahkan gambar yang diinginkan.....	55
Gambar 18. Tampilan pilihan cara menambahkan gambar	56
Gambar 19. Tampilan menambahkan gambar yang diinginkan	56
Gambar 20. Tampilan setelah menambahkan gambar	56
Gambar 21. Tampilan menyimpan bahan ajar yang telah diedit	57
Gambar 22. Tampilan cara menambahkan video pada bahan ajar.....	57
Gambar 23. Tarik kursor untuk menyesuaikan letak video	57
Gambar 24. Tampilan tipe video yang diinginkan	58

Gambar 25. Tampilan memilih video yang akan ditambahkan	58
Gambar 26. Tampilan setelah menambahkan video	59
Gambar 27. Tampilan fitur untuk menambahkan soal latihan/kuis	59
Gambar 28. Tampilan <i>button</i> yang tersedia pada aplikasi	60
Gambar 29. Tampilan <i>add action</i> untuk menambahkan soal.....	60
Gambar 30. Tampilan saat memilih <i>open quiz</i>	61
Gambar 31. Tampilan <i>add question</i> untuk menambahkan soal	61
Gambar 32. Tampilan soal yang telah ditambahkan	61
Gambar 33. Tampilan <i>save and exit</i>	62
Gambar 34. Tampilan mempublish bahan ajar	63

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berfikir pengembangan bahan ajar menggunakan aplikasi <i>Flip PDF Professional</i>	27
Bagan 3.1 Skema Pengembangan Bahan Ajar di Kelas IV SD.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Kegiatan Wawancara di SDN 24 Parpuk Tabing.....	122
Lampiran 2	Angket Hasil Pengamatan di SDN Parupuk Tabing.....	125
Lampiran 3	Instrumen Kegiatan Wawancara di SDN 09 Air Tawar Barat	127
Lampiran 4	Angket Hasil Pengamatan di SDN 09 Air Tawar Barat	130
Lampiran 5	Instrumen Kegiatan Wawancara di SD Pembangunan Lab. UNP	132
Lampiran 6	Angket Hasil Pengamatan di SD Pembangunan Lab. UNP	134
Lampiran 7	Lembar Angket Observasi Peserta Didik	136
Lampiran 8	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.....	142
Lampiran 9	Materi Pembelajaran.....	153
Lampiran 10	Lembar Kerja Peserta Didik	165
Lampiran 11	Kisi-Kisi Soal Evaluasi	174
Lampiran 12	Soal Evaluasi	187
Lampiran 13	Kunci Jawaban Soal Evaluasi.....	191
Lampiran 14	Gambaran Hasil Produk Bahan Ajar	192
Lampiran 15	Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas (Ahli Materi)	202
Lampiran 16	Lembar Uji Validitas Bahan Ajar Aspek Materi.....	203
Lampiran 17	Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas (Ahli Media)	211
Lampiran 18	Lembar Uji Validitas Bahan Ajar Aspek Media	212
Lampiran 19	Kisi-Kisi Lembar Uji Validitas (Ahli Bahasa)	219
Lampiran 20	Lembar Uji Validitas Bahan Ajar Aspek Bahasa	220
Lampiran 21	Angket Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Guru)	229
Lampiran 22	Perhitungan Hasil Praktikalitas Respon Guru	247
Lampiran 23	Perhitungan Hasil Praktikalitas Penyebaran Respon Guru	248
Lampiran 24	Angket Praktikalitas Bahan Ajar (Respon Peserta Didik).....	253
Lampiran 25	Rekapitulasi Perhitungan Lembar Praktikalitas Respon Peserta Didik	274

Lampiran 26 Rekapitulasi Perhitungan Lembar Praktikalitas Penyebaran Respon Peserta Didik	276
Lampiran 27 Surat Permohonan Validasi	286
Lampiran 28 Surat Izin Melakukan Penelitian	289
Lampiran 29 Dokumentasi.....	290

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi seiring berjalannya waktu tidak dapat dihindari pengaruhnya dalam berbagai bidang khususnya di bidang pendidikan. Salah satunya dalam mempersiapkan individu yang mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan di masa yang akan datang serta tidak tertinggal oleh perkembangan zaman. Hal ini mengakibatkan dunia pendidikan dituntut agar menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap upaya meningkatkan mutu pendidikan, terutama menyesuaikan penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran (Budiman, 2017). Dalam upaya pemenuhan tuntutan kompetensi pada abad 21 tidak lepas dari kurikulum yang ada, kurikulum senantiasa berkembang mengikuti perkembangan zaman (Abdillah & Hamami, 2021).

Kurikulum yang diterapkan Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 juga dikembangkan literasi teknologi informasi dan komunikasi, serta penguatan pendidikan karakter pada pengembangan karakter dan nilai spiritual (Puspito, 2017).

Pada kurikulum 2013 di sekolah dasar proses pembelajarannya menerapkan pembelajaran tematik terpadu dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran ke dalam bentuk tema (Eliyasni, Anita, & Hanafi, 2020). Menurut Khoiru, Ahmad Iif dan Amri (Ana & Reinita, 2021) proses pembelajaran kurikulum 2013 yang ideal yaitu berpusat pada peserta didik, sifat

pembelajaran yang kontekstual, buku teks memuat materi dan proses pembelajaran, sistem penilaian serta kompetensi yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran adalah dengan menggunakan sumber belajar yaitu bahan ajar yang kreatif dan menarik.

Proses pembelajaran dengan memperhatikan penggunaan bahan ajar melalui pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini perlu dilakukan, terlebih pada masa *Covid-19* yang menyebabkan terjadinya beberapa perubahan tertentu terkait pelaksanaan proses pembelajaran seperti pembelajaran yang dilaksanakan ada yang secara *online* maupun *offline*. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan sarana serta sumber belajar salah satunya bahan ajar. Menurut Minalti dan Erita (2021) bahan ajar adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat materi, metode, batasan-batasan, serta proses mengevaluasi yang dirancang secara terstruktur agar mencapai kompetensi yang ingin dicapai. Penggunaan sumber belajar yang menarik serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik, salah satunya dengan bahan ajar digital ialah satu dari berbagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan, motivasi belajar, prestasi serta kreativitas dari pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada saat ini ditemui bahan ajar yang biasa digunakan adalah bahan ajar dalam bentuk cetak, seperti bahan ajar buku pegangan guru dan peserta didik, lembar kerja siswa (LKS) serta bahan ajar digital masih sangat minim.

Perkembangan teknologi dapat meningkatkan pembaruan dengan mengembangkan kreativitas di bidang pendidikan khususnya bahan ajar. Salah satu yang dapat dilakukan dengan adanya perkembangan teknologi yaitu bahan ajar dalam bentuk digital.

Menurut Agustin, Setyosari, & Suharti (2020) bahan ajar digital merupakan perkembangan dari bahan ajar cetak yang memanfaatkan penggunaan teknologi dengan menyediakan berbagai manfaat untuk menunjang peserta didik dalam mendapatkan pengalaman belajar yang bersifat konkret, kontekstual, interaktif serta mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari hasil observasi awal berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 24 Parupuk Tabing pada tanggal 14-15 Oktober 2021, ditemui dalam proses pembelajaran kurang memanfaatkan penggunaan teknologi dalam mengembangkan sumber belajar, salah satunya bahan ajar. Bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku pegangan guru, buku peserta didik dan Lembar Kerja Siswa (LKS) serta pada saat pembelajaran berlangsung masih terdapat rendahnya respon dan partisipasi oleh beberapa peserta didik. Sumber belajar yang digunakan juga hanya dalam bentuk cetak, penggunaan bahan ajar digital sangat minim. Hal ini juga diungkapkan oleh salah seorang peserta didik melalui pengisian lembar wawancara oleh peserta didik saat observasi yaitu bahan ajar yang digunakan hanya dari buku cetak tema dan lembar kerja siswa (LKS).

Peneliti juga melakukan studi pendahuluan di SD Negeri 09 Air Tawar Barat pada tanggal 18 Oktober 2021 dan SD Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 20 Oktober 2021, hasil yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa bahan ajar yang digunakan juga berupa buku pegangan guru, buku peserta didik dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan sumber belajar hanya melalui penayangan *PowerPoint Presentation* (PPT) yang hanya terpaku pada tulisan-tulisan saja dan gambar yang diperoleh dari internet, lalu ditampilkan dengan sarana yang tersedia di sekolah seperti proyektor. Kemudian terdapat juga hanya dengan menempelkan di papan tulis gambar yang telah di-*print* serta bahan ajar yang digunakan masih manual.

Mengatasi permasalahan yang dipaparkan di atas, bahwa perlu dilakukan pengembangan bahan ajar dengan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui bahan ajar digital agar dapat menambah pengetahuan ataupun pengalaman pendidik maupun peserta didik mengenai pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan khususnya sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini diharapkan agar dapat menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*.

Flip PDF Professional merupakan aplikasi yang menyediakan fitur-fitur menarik serta dengan tampilan menyerupai buku teks atau halaman namun dalam bentuk digital serta menyediakan berbagai macam *output* yang

dihasilkan seperti HTML, EXE, ZIP, APP, *burn to CD*. Menurut Febrianti (2021) *Flip PDF Professional* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengonversi pdf publikasi halaman *flipping digital* yang memungkinkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur yang mendukung. Sejalan dengan yang disampaikan Sriwahyuni, Risdianto, & Johan (2019) bahwa aplikasi *Flip PDF Professional* ini tidak terpaku hanya pada tulisan-tulisan saja tetapi dapat dimasukkan animasi gerak, video, dan audio yang bisa menjadikannya sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan.

Dari uraian sebelumnya, maka diperlukan inovasi dan kreativitas baik itu dari pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya dalam penggunaan sumber belajar agar terjadinya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, bermakna dan menarik. Salah satunya penggunaan bahan ajar dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* diharapkan agar dapat meningkatkan semangat belajar dan prestasi peserta didik, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD”** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian pengembangan ini adalah :

1. Bagaimanakah validitas pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah praktikalitas pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV Sekolah Dasar?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Validitas pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Praktikalitas pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV Sekolah Dasar.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan yang dilaksanakan ini adalah :

1. Bahan ajar pembelajaran tematik terpadu yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional*.
2. Materi tematik terpadu di kelas IV tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) pembelajaran 3.

3. Desain bahan ajar pembelajaran tematik terpadu menarik, terdapat gambar, video, tulisan, warna, animasi, kreasi lainnya sehingga dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam proses pembelajaran.
4. Terdapat petunjuk penggunaan dan informasi mengenai materi pembelajaran serta menu evaluasi dengan tampilan menarik untuk mengukur pemahaman peserta didik mengenai materi yang dipelajari.
5. Produk yang dihasilkan dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran mandiri di rumah.

E. Manfaat Pengembangan

1. Bagi Guru

Sebagai referensi dalam mengembangkan bahan ajar tematik terpadu yang menarik agar terjadinya proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik memahami materi pembelajaran dengan lebih mudah, bermakna, menarik perhatian, minat serta respon peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran yang menyenangkan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai motivasi untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan penggunaan teknologi yang efektif dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

4. Bagi Sekolah

Penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan contoh bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Asumsi dari pengembangan bahan ajar ini adalah dapat menghasilkan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* yang terstandarisasi kemudian dapat membantu, mempermudah dan memunculkan keaktifan, antusias serta partisipasi dalam proses pembelajaran sebagai bentuk usaha dalam memperoleh proses pembelajaran yang menyenangkan pada zaman yang tidak lepas dari perkembangan digital ini.

2. Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* ini adalah sebagai berikut:

- a. Produk ini hanya bisa digunakan pada sekolah yang memiliki sarana dan fasilitas yang mendukung seperti LCD proyektor, laptop dan komputer.
- b. Model penelitian pengembangan ini menggunakan jenis 4D (*define, design, develop, disseminate*) yang terbatas hanya pada materi Tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku) Pembelajaran 3 di kelas IV SD.

- c. Uji coba produk bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* pada penelitian ini yang peneliti lakukan hanya dalam skala terbatas yaitu pada pembelajaran tematik terpadu di Kelas IVA SDN 24 Parupuk Tabing serta karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana prasarana maka pada tahap penyebaran (*disseminate*) hanya dilakukan pada skala kecil yaitu di beberapa sekolah dalam satu gugus yaitu pada kelas IV SDIT Permataku, SDN 29 Dadok Tunggul Hitam, SDN 20 Dadok Tunggul Hitam, SDN 52 Parupuk Tabing dan SDN 43 Dadok Tunggul Hitam.
- d. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* ini untuk mengetahui kelayakan yang terbatas pada kevalidan dan kepraktisan produk bahan ajar.

G. Definisi Istilah

Istilah yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Bahan ajar

Bahan ajar adalah semua bahan (baik berupa alat, teks ataupun informasi) yang tersusun sistematis dengan menampilkan kompetensi utuh yang akan dikuasai peserta didik serta dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur untuk dapat dimanfaatkan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah (Husada, Taufina, & Zikri, 2020).

2. Tematik terpadu

Tematik terpadu adalah tema yang digunakan dalam pembelajaran guna membuat satu atau lebih mata pelajaran terkait agar menjadikan pengalaman siswa bermakna (Rahayu & Lena, 2020).

3. *Flip PDF Professional*

Flip PDF Professional adalah aplikasi yang digunakan dalam mengonversi pdf publikasi halaman *flipping digital* yang menghasilkan konten pendidikan yang interaktif dengan berbagai fitur yang menunjang (Febrianti, 2021).

4. Validitas

Menurut Sugiyono validasi produk dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang berpengalaman untuk menilai kelemahan dan kekuatan produk yang dihasilkan, sehingga dapat menghasilkan produk yang dapat digunakan secara baik dan efisien (Desmiwati, Ratnawulan, & Yulkifli, 2017)

5. Praktikalitas

Praktikalitas adalah tingkat kepraktikalitas dan kemudahan aplikasi yang dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional* yang sudah dikembangkan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia praktikalitas atau kepraktisan diartikan sebagai suatu yang bersifat praktis atau efisien (Marlini & Rismawati, 2019).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Menurut Hamdani (Nasrul, 2018) bahan ajar merupakan suatu bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Bahan ajar dikembangkan dan disusun sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik (Misrawati & Suryana, 2021).

Bahan ajar merupakan seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang didalamnya terdapat materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara terstruktur dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan (Suprihatin & Manik, 2020). Menurut Prastowo (Divan, 2018) bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis yang memperlihatkan keutuhan dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang terdapat materi pembelajaran yang disusun secara terstruktur, sistematis, sesuai dengan karakteristik peserta didik dan menarik guna mencapai tujuan yang diinginkan serta proses pembelajaran yang menyenangkan.

b. Fungsi Bahan Ajar

Menurut Prastowo (Nurbaiti & Puspitasari, 2019) terdapat dua fungsi bahan ajar, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik, antara lain:

a. Fungsi bahan ajar bagi pendidik:

- 1) Menghemat waktu dalam mengajar
- 2) Mengubah peranan guru menjadi fasilitator
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan lebih interaktif
- 4) Pedoman bagi pendidik
- 5) Alat evaluasi

b. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik:

- 1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada guru atau teman yang lain
- 2) Peserta didik dapat belajar kapan dan di mana saja
- 3) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing
- 4) Peserta didik dapat belajar berdasarkan urutan yang dipilihnya

- 5) Pedoman untuk peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya pada proses pembelajaran

c. Karakteristik Bahan Ajar

Menurut Daryanto (Khulsum, Hudiyono, & Sulistyowati, 2018) mengatakan bahwa bahan ajar dikatakan agar baik dan menarik yaitu :

- 1) *Self Instruction* yaitu bahan ajar dapat membuat peserta didik mampu belajar mandiri.
- 2) *Self Contained* merupakan suatu bentuk informasi cetak dan tertulis yang sengaja disajikan untuk dipelajari oleh peserta didik yang berisikan semua materi atau teori pelajaran.
- 3) *Stand Alone* yaitu bahan ajar yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
- 4) *Adaptif*, yaitu bahan ajar hendaknya memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
- 5) *User Friendly* setiap instruksi dan paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon dan mengakses sesuai dengan keinginan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik bahan ajar yaitu disajikan agar dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri dimanapun dan kapanpun, bahan ajar

berisikan materi pembelajaran yang sesuai, serta bahan ajar mampu mengikuti perkembangan zaman salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki tampilan yang menarik.

d. Syarat Bahan Ajar yang Baik

Menurut Puskurbuk (Arsanti, 2018) mengatakan bahwa ada empat syarat bahan ajar dikatakan baik berdasarkan kriteria penilaian bahan ajar yaitu :

- 1) Kesesuaian dengan kurikulum baik dilihat dari segi isi maupun dari cakupan materi.
- 2) Materi yang disajikan memenuhi prinsip belajar.
- 3) Penggunaan bahasa dan keterbacaan baik.
- 4) Format atau grafika menarik.

Menurut Furqon (Nurdyansyah & Mutala'iah, 2018) bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

- 1) Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan.
- 2) Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual.
- 3) Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
- 4) Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik itu memiliki kriteria tertentu seperti

kesesuaian materi yang disajikan dengan kurikulum, penyajian alam segi bahasa yang mudah dipahami, memiliki tampilan yang dapat menarik.

e. Cara Penyusunan Bahan Ajar

Menurut Suparman (Aisyi, Elvyanti, Gunawan, & Mulyana, 2013) secara umum ada tiga cara yang dapat ditempuh dalam menyusun bahan ajar, yaitu:

- 1) Menulis sendiri (*Starting From Scratch*). Bahan ajar dapat ditulis sendiri oleh guru, berkolaborasi dengan guru-guru lain, atau dilakukan bersama pakar, yang memiliki keahlian di bidang ilmu tertentu sesuai dengan kebutuhan.
- 2) Pengemasan kembali informasi (*Information Repackaging*). Dalam pengemasan kembali informasi, penulis tidak menulis bahan ajar sendiri dari awal (*from scratch*), tetapi penulis memanfaatkan buku-buku teks dan informasi yang sudah ada untuk dikemas kembali sehingga berbentuk bahan ajar yang memenuhi karakteristik bahan ajar yang baik.
- 3) Penataan informasi (*Compilation atau Wrap Around Text*). Selain menulis sendiri bahan ajar juga dapat dilakukan melalui kompilasi seluruh materi yang diambil dari buku teks, jurnal, majalah, artikel, koran, dll. Proses ini disebut pengembangan bahan ajar melalui penataan informasi (kompilasi).

f. Jenis - Jenis Bahan Ajar

Kurniawati (2015) menyatakan jenis-jenis bahan ajar dilihat dari bagaimana bahan ajar itu dikemas dan disajikan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

- a. Cetak : handout, buku, modul, LKS, brosur, leaflet, foto, gambar, model, maket.
- b. Dengar :Kaset, radio, piringan hitam, compact disc.
- c. Pandang (visual) seperti foto, gambar atau maket.
- d. Pandang Dengar : VCD, film, media
- e. Multimedia Interaktif : Pembelajaran berbasis komputer, web.

Menurut Mulyasa (Desyandri & Vernanda, 2018) bentuk bahan ajar atau materi pembelajaran antara lain: (1) Bahan cetak seperti; modul, buku, LKS, brosur, hand out, leaflet, wallchart, (2) Audio Visual seperti; video/film,VCD, (3) Audio seperti; radio, kaset, CD audio, PH, (4) Visual; foto, gambar, model/ maket, (5) Multi Media; CD interaktif, computer Based, Internet.

g. Manfaat Bahan Ajar

Menurut Aisyah, Noviyanti, & Triyanto (2020) manfaat bahan ajar dikelompokkan bagi guru dan siswa, antara lain :

- a. Manfaat bagi guru:
 - 1) Memperoleh bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.
 - 2) Tidak bergantung pada buku teks.

- 3) Memperkaya wawasan karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi.
 - 4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menyusun bahan ajar.
 - 5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dan peserta didik.
- b. Manfaat bagi siswa:
- 1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
 - 2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
 - 3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasai.

2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Rusman (Risti & S, 2021) pembelajaran tematik terpadu adalah sesuatu aktivitas pembelajaran yang memungkinkan peserta didik menemukan dan menggali sendiri konsep-konsep serta prinsip keilmuan secara nyata serta menyeluruh yang dilakukan secara sendiri ataupun secara berkelompok. Pembelajaran terpadu ini dilaksanakan sesuai dengan pengalaman belajar siswa yang setelah itu dikemas dalam satu tema ataupun topik tertentu, tiap mata pelajaran ataupun bidang studi lain wajib mengaitkan materi yang telah dibahas dari bermacam sudut pandang ataupun disiplin keilmuan dalam satu

kemasan tema ataupun topik yang telah direncanakan (Stefani, Elva, & Sumiati, 2021).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran dengan memadukan sebagian mata pelajaran melalui penggunaan tema, dimana peserta didik tidak mempelajari materi mata pelajaran secara terpisah, seluruh mata pelajaran yang terdapat di sekolah dasar telah melebur jadi satu aktivitas pembelajaran yang diikat dengan tema (C, Firman, & Desyandri, 2021). Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang terintegrasi dalam satu tema yang menggunakan satu tema guna mengaitkan sebagian mata pelajaran sehingga bisa memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik dengan prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, autentik, serta aktif (Nuryati & Fauziati, 2021). Bermakna dalam artian bahwa pembelajaran terpadu peserta didik akan dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan antar konsep dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran (Ananda & Abdillah, 2018).

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang memadukan atau mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam bentuk tema agar memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut Depdikbud (Jannah & Harni, 2020) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu :

- 1) Holistik, suatu gejala atau fenomena yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran terpadu diamati dan dikaji dari beberapa bidang kajian sekaligus, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.
- 2) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek.
- 3) Otentik, pembelajaran terpadu memungkinkan siswa memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar secara langsung.
- 4) Aktif, pembelajaran terpadu menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Sedangkan menurut Majid (Aufa & Taufik, 2020) karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa
- 2) Memberikan pengalaman langsung
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas
- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
- 5) Bersifat fleksibel
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik dimana dalam pembelajarannya berpusat kepada peserta didik, memberikan pengalaman langsung, sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga terciptanya pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna bagi peserta didik.

3. Hakikat *Flip PDF Professional*

a. Pengertian *Flip PDF Professional*

Flip PDF Professional merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengonversi pdf publikasi halaman *flipping digital* yang memungkinkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur yang mendukung (Febrianti, 2021). *Flip PDF Professional* dapat menyisipkan konten multimedia seperti audio, animasi, teks, video, dan flash. Format output yang tersedia ialah HTML5, EXE, zip, Mac app, FBR, mobile version, burn to CD (Watin & Kustijono, 2017).

Menurut Sulistryorini (Widiastutik, 2021) *Flip PDF Professional* cukup baik dikarenakan aplikasi ini tidak terpaku hanya pada tulisan-tulisan, namun dapat menampilkan animasi gerak, video, dan audio yang bisa menjadikannya sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton. *Flip PDF Professional* adalah pembuat buku flip kaya fitur dengan tampilan bolak-balik digital seperti buku cetak. Perangkat

ini bisa dibuka dengan lancar pada iPad, iPhone, perangkat Android dan PC. Buku digital berbasis aplikasi *Flip PDF Professional* dapat dikembangkan di berbagai disiplin ilmu (Wijayati, Fitriasia, & Mawardah, 2018).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Flip PDF Professional* merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan dalam mengembangkan konten pembelajaran yang menarik, dimana terdapat fitur-fitur yang bisa digunakan dengan cara menambahkan teks, video, animasi, audio dengan berbagai format keluaran yang tersedia seperti html5, exe, burn to CD dan sebagainya.

b. Kelebihan *Flip PDF Professional*

Kelebihan pada aplikasi *flip pdf professional* ini yaitu: 1) *Interactive publishing*. Dengan tampilan yang menarik, dengan menambahkan video, gambar, link, dan lainnya menjadikan flipbook interaktif dengan pengguna; 2) Terdapat berbagai macam template, tema, pemandangan, latar belakang, dan plugin; 3) Didukung dengan teks dan audio; dan 4) Format keluaran (*output*) yang fleksibel, seperti html, exe, zip, Mac App (Khairinal, Suratno, & Aftiani, 2021). Aplikasi ini tidak terpaku hanya pada tulisan-tulisan saja tetapi dapat menambahkan fitur-fitur menarik lainnya seperti animasi gerak, video, dan audio yang bisa menjadikannya sebuah media pembelajaran interaktif yang menarik sehingga pembelajaran menjadi tidak monoton (Seruni, dkk. 2019).

c. Langkah-langkah Penggunaan *Flip PDF Professional*

Berikut tahap pembuatan bahan ajar dengan menggunakan *Flip PDF Professional* berdasarkan situs resmi *Flip PDF Professional* (Rifauzi, 2022) yaitu sebagai berikut :

1. Membuat rancangan baru, terlebih dahulu buka aplikasi *Flip PDF Professional*, lalu klik tombol "*create new*", pilih "*browse*" kemudian klik file PDF yang berisikan materi ajar dalam bentuk PDF.
2. Mengatur tampilan pada "*template design*". Pada fitur "*template design*" dapat mendesain tampilan *Flipbook* dengan fitur-fitur yang tersedia seperti *assistant*, *plugin*, animasi, *template*, *background*, dan tema. Pada tab "*design setting*", kita juga dapat menyesuaikan dengan berbagai macam pengaturan seperti *social share*, bahasa, dan logo.
3. Memanfaatkan fitur-fitur lainnya yang tersedia pada aplikasi *Flip PDF Professional* agar dapat memvariasikan tampilan bahan ajar agar lebih menarik seperti menambahkan video, audio, *flash*, tautan, teks, *quiz* dan lain sebagainya.
4. Mempublikasikan *Flipbook* yang dapat dilakukan dengan berbagai format yang diinginkan seperti *html*, *exe*, *zip*, *mac app*, *versi mobile*, atau CD.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian pengembangan yang akan penulis lakukan, diantaranya adalah :

1. Gusman, Apriliya, & Mulyadiprana (2021) dengan judul “Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Berbasis Flipbook di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar digital yang layak dan efektif untuk digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran menulis puisi yang dapat diajarkan kepada siswa sekolah dasar kelas IV. Relevansinya terlihat pada penggunaan aplikasi *Flip PDF Professional* sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini mengembangkan bahan ajar yang hanya terfokus pada satu mata pelajaran tertentu dan perbedaan lainnya terletak pada konsep atau produk yang dihasilkan, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu di kelas IV Sekolah Dasar.
2. Dayanti, Respati, & Gyartini (2021) dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode *Design Based Research* (DBR) adalah bahan ajar yang layak digunakan dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran seni rupa kelas V Sekolah Dasar. Relevansinya terlihat pada penggunaan aplikasi *Flip PDF Professional*. Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada konsep atau produk yang dihasilkan, dimana penelitian ini hanya terfokus pada satu mata pelajaran tertentu sedangkan

peneliti melakukan pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD, serta penelitian ini menggunakan metode pengembangan *Design Based Research* (DBR) sedangkan peneliti menggunakan model pengembangan 4D.

3. Umami dan Erita (2021) dengan judul “Pengembangan Modul Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi *Flip PDF Profesional* Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model pengembangan ADDIE adalah *e-modul* yang layak untuk digunakan pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V Sekolah Dasar. Relevansinya terlihat pada penggunaan aplikasi *Flip PDF Professional* sedangkan perbedaan pengembangan yang peneliti lakukan dengan penelitian ini yaitu penelitian ini mengembangkan *e-modul* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, sedangkan peneliti mengembangkan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD dengan menggunakan model pengembangan 4D, perbedaan lainnya terletak pada konsep atau produk yang dihasilkan serta materi yang terkait di dalamnya.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah suatu proses atau tahapan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada sehingga dapat dipertanggung jawabkan (Khasanah, Ngazizah, & Anjarini, 2021). Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan atau *Research and*

Development (R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Hanafi, 2017).

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang dilakukan melalui prosedur dan tahapan yang sistematis untuk menguji kevalidan dan kepraktisan dalam pemakaian suatu produk atau bahan yang dihasilkan. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah model 4-D. Ada empat tahap model 4-D Thiagarajan (Trianto, 2012) diantaranya: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa materi pembelajaran yang dipadukan dalam tema yang mengandung konsep sehingga pembelajaran menjadi bersifat holistik, bermakna, dan otentik (Febrita & Harni, 2020). Menurut Majid (Sari & Lenna, 2020) pembelajaran terpadu dikembangkan supaya menciptakan pembelajaran kreatif secara pengetahuan maupun mental peserta didik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dimana beberapa materi pembelajaran terintegrasi atau terkait sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik agar terciptanya pembelajaran yang bersifat holistik, bermakna, otentik dan kreatif.

Menurut Prastowo (Fitri & Eliyasni, 2021) bahan ajar adalah bahan atau materi pembelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan

dalam proses pembelajaran baik oleh guru, maupun peserta didik. Sejalan dengan pendapat Fiheria & Masniladevi (2021) bahan ajar merupakan salah satu bahan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dikarenakan bahan ajar merupakan komponen penting dalam suatu proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan suatu alat dapat berupa bahan atau materi yang digunakan dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam proses penyusunannya melalui tahap-tahapan yang sistematis.

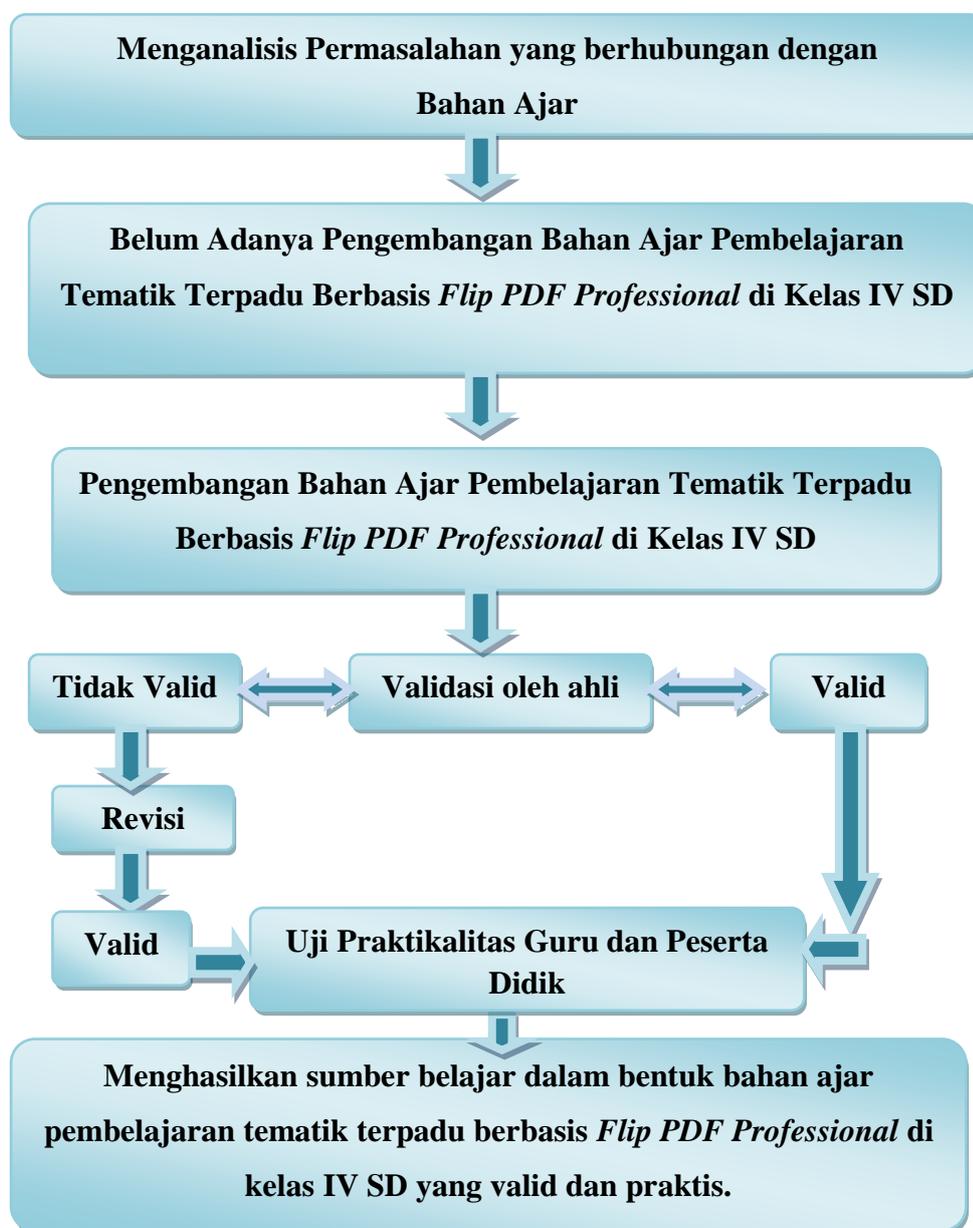
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menawarkan berbagai kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya dalam hal penggunaan bahan ajar yang memanfaatkan keberadaan teknologi. Salah satu bahan ajar yang memanfaatkan penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional*.

Flip PDF Professional merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengonversi pdf publikasi halaman *flipping digital* yang memungkinkan untuk menciptakan konten pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur yang mendukung (Febrianti, 2021). *Flip PDF Professional* dapat menyisipkan konten multimedia seperti audio, animasi, teks, video, dan flash. Format output yang tersedia ialah HTML5, EXE, zip, Mac app, FBR, mobile version, burn to CD (Watin & Kustijono, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan *Flip PDF Professional* merupakan salah satu *software* yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar dengan mudah dan cepat, yang kemudian tersimpan

dalam bentuk aplikasi dengan mengombinasikan teks, grafik, dan video animasi serta penerapannya bisa menggunakan android, komputer, laptop, notebook, serta proyektor.

Kerangka berpikir dalam penelitian pengembangan bahan ajar tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV SD adalah :



Bagan 2.1 Kerangka berpikir pengembangan bahan ajar pembelajaran tematik terpadu berbasis *Flip PDF Professional* di kelas IV SD

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil uji validitas dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis *Flip PDF Professional* di Kelas IV SD” pada aspek materi diperoleh hasil 81,2% dengan kategori sangat valid, kemudian pada aspek media diperoleh hasil 92,2% dengan kategori sangat valid, sedangkan dari aspek bahasa diperoleh hasil 78,3% dengan kategori valid. Berdasarkan hasil akhir dari uji validitas pengembangan bahan ajar dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* sudah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Hasil uji praktikalitas bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* yang peneliti kembangkan sudah dinyatakan praktis oleh guru dan juga peserta didik di kelas IV sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari respon praktikalitas oleh guru dan peserta didik SDN 24 Parupuk Tabing. Hasil praktikalitas respon guru menunjukkan persentase kepraktisan 92,8% dengan kategori sangat praktis. Dan hasil respon praktikalitas peserta didik menunjukkan persentase kepraktisan untuk 91,53% . Kemudian dilakukan penyebaran produk ke SDIT Permataku dengan nilai angket respon guru 96,4%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* pada pembelajaran tematik terpadu yang dinyatakan sudah valid dalam proses pembelajaran di kelas IV SD.
2. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* pada pembelajaran tematik terpadu dengan ruang lingkup sekolah yang lebih luas dan situasi dan kondisi yang berbeda.
3. Bagi peneliti lain, agar bahan ajar berbasis *Flip PDF Professional* yang dikembangkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan bahan ajar terutama yang berbaur dengan perkembangan teknologi seperti salah satunya yaitu berbasis elektronik atau digital yang lain.